

---

## PKM PENYULUHAN COVID-19 PADA PEMILIK DAN KARYAWAN UD. ARIDA TIRTA JAYA (FF. TIRTA) JAKARTA TIMUR

Albertus Maria Setyastanto<sup>1</sup>, Ari Wahyu Leksono<sup>2</sup>, Rendika Vhalery<sup>3</sup>

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

setyastantoalbertus@yahoo.co.id<sup>1</sup>, arilordw@gmail.com<sup>2</sup>, rendikavhalery31@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Saat ini kita masih berada dalam tahun-tahun pandemi covid-19. Pandemi covid-19 telah berlangsung selama kurang lebih 2,5 tahun. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah untuk mengakhiri virus covid-19 ini, seperti memberlakukan PSBB, PPKM, WFH, LFH, Program protokol kesehatan, ataupun aktivitas secara online seperti transaksi online, dll. Tidak hanya itu, pemerintah juga memberikan vaksinasi secara terus-menerus kepada masyarakat untuk menekan perkembangan virus ini. Ada dua jenis vaksin yang umum digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu Astrazeneca dan Sinovac. Dari beberapa ajakan dan program pemerintah yang telah dirasakan, dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya pencegahan dan pengendalian Covid-19, khususnya pada mitra abdimas kami. Hal ini dikarenakan sebagian besar karyawan UD. Arida Tirta Jaya (FF. Tirta) Jakarta Timur bekerja dilapangan terbuka yang memiliki konsekuensi terpapar paling tinggi, sedangkan mereka masih kurang memahami akan bahayanya virus corona. Selain itu, mereka juga tidak mematuhi protokol kesehatan secara aktif dan tidak mengetahui cara pencegahan dan pengendalian virus ini. Oleh karena itu, tim PKM akan memberikan penyuluhan tentang seputar covid-19

**Kata Kunci:** Corona, Covid-19, Virus, Karyawan

<b>Received:</b> 12 Desember 2021	<b>Accepted:</b> 12 Januari 2022	<b>Published:</b> 12 Maret 2022
--------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------

### PENDAHULUAN

Saat ini kita masih berada dalam tahun-tahun pandemi covid-19. Sehingga masyarakat dari berbagai penjuru dunia merasakan dampak yang sangat serius dari berbagai aspek kehidupan, misalnya dari segi ekonomi, pembangunan, dan segi kesehatan yang paling utama. Di negara kita sendiri, pandemi covid-19 telah berlangsung selama kurang lebih 2,5 tahun. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah untuk mengakhiri virus covid-19 ini, seperti memberlakukan PSBB, PPKM, WFH, LFH, Program protokol kesehatan, ataupun

aktivitas secara online seperti transaksi online, dll (Vhalery, 2021; Vhalery, Setyastanto, & Alfilail, 2021). Namun, Perkembangan virus ini fluktuatif (bisa naik dan turun).

Virus covid-19 atau yang lebih dikenal dengan virus corona merupakan virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (Gorbalenya et al., 2020) yang dapat menular melalui udara, percikan liur, batuk, bersin, dan sentuhan fisik secara langsung (Singhal, 2020; Huang et al., 2020). Akibatnya, pasien yang terindikasi akan menunjukkan tanda-tanda dampak seperti gangguan kesehatan yang telah

kita ketahui (Hui et al., 2020). Dan ada juga, sebagian kasus seringkali menunjukkan tanpa gejala atau yang lebih dikenal dengan Orang Tanpa Gejala/OTG (Zimmermann & Curtis, 2020).

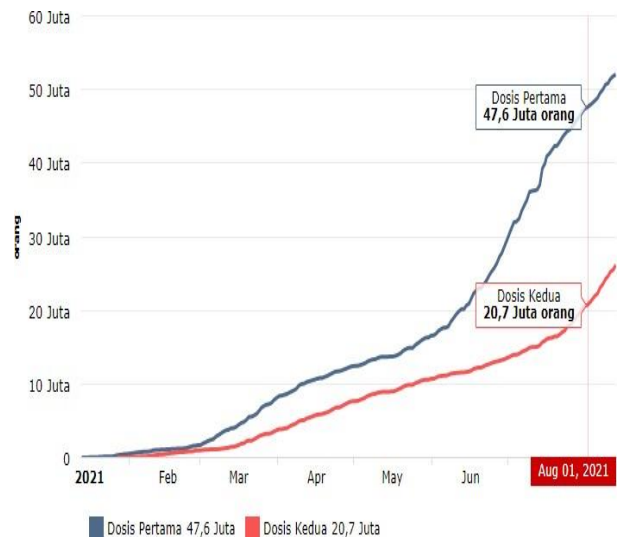


**Gambar 1.**  
Pencegahan Covid 19  
Sumber: <http://indonesiabaik.id>

Gambar 1 merupakan salah satu bentuk ajakan untuk mendisiplinkan diri agar terhindar dan memutus jaringan virus corona yang didukung oleh pemerintah. Selain ajakan kepada masyarakat, pemerintah juga mendukung untuk vaksinasi covid agar imun tubuh masyarakat Indonesia menjadi lebih kuat dari yang sebelumnya.

Vaksin ini terdiri dari dua fase yang memiliki rentang waktu tersendiri sesuai dengan dosis vaksin yang digunakan. Yang paling umum digunakan di Indonesia yaitu *Astrazeneca* dan *Sinovac*. Pemberian vaksin kepada masyarakat juga dilaksanakan secara terus-menerus untuk terus menekan perkembangan virus ini.

Perkembangan vaksinasi covid dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.**  
Perkembangan Grafik Perkembangan Vaksinasi Covid 19  
Sumber: <https://databoks.katadata.co.id>

Dari beberapa ajakan dan program pemerintah yang telah dirasakan, dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya pencegahan dan pengendalian Covid-19, khususnya pada mitra abdimas kami. Hal ini dikarenakan sebagian besar karyawan UD. Arida Tirta Jaya (FF. Tirta) Jakarta Timur bekerja dilapangan terbuka yang memiliki konsekuensi terpapar paling tinggi, sedangkan mereka masih kurang memahami akan bahayanya virus corona. Selain itu, mereka juga tidak mematuhi protokol kesehatan secara aktif dan tidak mengetahui cara pencegahan dan pengendalian virus ini. Hanya 20% karyawan UD. Arida Tirta Jaya (FF. Tirta) Jakarta Timur yang benar-benar sadar akan bahayanya virus corona.

Program pelaksanaan PKM di UD. Arida Tirta Jaya (FF. Tirta) Jakarta Timur juga sering dilakukan, namun belum menyentuh bagian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, tim akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan karyawan UD. Arida Tirta Jaya (FF. Tirta) Jakarta Timur tentang seputar virus corona.

Solusi yang dapat diberikan oleh tim berdasarkan statement sebelumnya yaitu memberikan dan berbagi IPTEK kepada pemilik

dan karyawan UD. Arida Tirta Jaya (FF. Tirta) Jakarta Timur dengan berbagai macam pendekatan untuk menuntaskan permasalahan covid-19. Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan dan permasalahan dalam ruang lingkup pencegahan dan pengendalian virus Covid 19 di kalangan karyawan UD. Arida Tirta Jaya (FF Tirta) Jakarta Timur, seperti pemberian jasa pelayanan, pendampingan, pelatihan, pengawasan, pengajaran, pemberian materi, bimbingan, pengenalan, pengelolaan, pengaturan, dan peningkatan protokol kesehatan.

## METODE

### *Waktu Dan Tempat Pelaksanaan*

#### 1. Waktu Pelaksanaan

Perencanaan, survei, dan pengurusan izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai pada bulan Oktober – November 2021. Tahap persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada bulan Desember 2021 – Januari 2022.

#### 2. Tempat Pelaksanaan

Tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di UD. Arida Tirta Jaya (FF. Tirta) Jakarta Timur yang beralamat di Kelurahan Kalisari, Kec. Pasar Rebo, Kota/Kab. Jakarta Timur.

### *Metode Pendekatan*

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini memberikan jasa pelatihan, pendampingan, pemberian materi, serta peningkatan penerapan IPTEK masyarakat, yang mana berkaitan pada ruang lingkup manajemen sumber daya manusia (SDM dan MSDM).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup sebagai berikut :

#### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, tim menghubungi pemilik usaha untuk mendiskusikan topik yang hendak diabdikan, menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan,

kondisi peserta yang akan diberikan pendampingan, pelatihan, pelayanan, pemberian materi, dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan membuat surat kemitraan antara tim abdimas dan pemilik usaha sebagai tanda bukti bahwa kedua belah pihak setuju untuk dilakukan abdimas.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim memberikan pendampingan, pelatihan, pelayanan, pemberian materi, dan peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat serta hal lain yang dibutuhkan oleh peserta seperti membuka diskusi tanya jawab, bimbingan secara personal, dan menyusun konsep bahan materi yang menarik sehingga berkesan pada peserta abdimas secara langsung.

#### 3. Tahap Penutup.

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi dan menilai tingkat keberhasilan program. Kegiatan evaluasi ini tujuannya untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan, untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, dan solusinya sehingga program pengabdian yang dilaksanakan benar-benar terlaksana dengan baik. Kemudian menilai tingkat keberhasilan program, maksudnya adalah kegiatan yang berkaitan dengan seberapa besar tingkat antusias peserta dalam mengikuti kegiatan abdimas ini, dan juga partisipasi saran dan masukan terhadap kegiatan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di UD. Arida Tirta Jaya (FF. Tirta) Jakarta Timur mengenai covid-19. Penyuluhan melalui penyampaian beberapa materi, yaitu :

1. Ruang Lingkup Covid-19
2. Cara Penyebaran Virus Covid-19
3. Info Kesehatan

4. Protokol Kesehatan
5. Pencegahan Covid-19

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim abdimas di UD. Arida Tirta Jaya (FF. Tirta) Jakarta Timur, sebagai berikut:

1. Ari Wahyu Leksono

Sebagai ketua tim pengabdian kepada masyarakat, melakukan kegiatan koordinasi dengan pihak UD. Arida Tirta Jaya (FF. Tirta) Jakarta Timur. Selain itu, ketua juga menyampaikan materi tentang ruang lingkup covid-19.

2. Albertus Maria Setyastanto

Sebagai anggota tim pengabdian kepada masyarakat terlibat dalam kegiatan koordinasi dengan pihak UD. Arida Tirta Jaya (FF. Tirta) Jakarta Timur. Selain itu, anggota juga menyampaikan materi tentang pencegahan dan pengendalian covid-19.

3. Rendika Vhalery

Sebagai anggota tim pengabdian kepada masyarakat terlibat dalam kegiatan koordinasi dengan pihak UD. Arida Tirta Jaya (FF. Tirta) Jakarta Timur. Selain itu, anggota juga menyampaikan materi tentang vaksinasi covid-19.

4. Sindi Nur Alfilail

Sebagai mahasiswa yang terlibat dalam tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pengamatan dan analisis di UD. Arida Tirta Jaya (FF. Tirta) Jakarta Timur sebagai bahan pelajaran, pembelajaran, dan pengalaman. Selain itu, mahasiswa yang terlibat menjadi pembawa acara pembukaan abdimas secara formal dan resmi.

Kegiatan tim abdimas juga di dokumentasikan melalui video dan foto. Beberapa foto tim abdimas saat melakukan kegiatan abdimas di UD. Arida Tirta Jaya (FF. Tirta) Jakarta Timur dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 3.**

Pembukaan dan penyampaian materi oleh Bapak Ari



**Gambar 4.**

Penyampaian materi oleh Bapak Albertus



**Gambar 5.**

Penyampaian materi oleh Bapak Rendi

## PENUTUP

### *Simpulan*

1. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan tim abdimas maupun karyawan dapat bekerjasama untuk dapat beradaptasi dengan keadaan pandemi covid-19.
2. Tujuan dari Kegiatan PKM ini yaitu agar dapat membimbing, mengajarkan, dan melatih karyawan agar senantiasa menerapkan pola hidup sehat sehingga karyawan dapat terhindar dari tertularnya virus corona atau virus Covid 19 dalam segala aktivitasnya.
3. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat lebih peduli terhadap dirinya sendiri sehingga lingkungan tempat bekerja menjadi tempat yang aman dan nyaman.

### *Saran*

1. Sebaiknya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak berhenti sampai disini, masih banyak progres kerjasama bersama mitra yang bisa dilakukan.
2. Ada baiknya apabila pengelola menyediakan handsanitizer, tempat mencuci tangan, sabun pencuci tangan, serta masker untuk kepentingan karyawan dan pengelola itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R. S., de Groot, R. J., Drosten, C., Gulyaeva, A. A., Haagmans, B. L., Lauber, C., Leontovich, A. M., Neuman, B. W., et al. (2020). The species severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-

nCoV and naming it SARS-CoV-2. *Nature Microbiology* 5, 536-544

Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Zan, Li., Fan, G., etc. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*.

Hui, D. S., E., I. A., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., et al. (2020). The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health— The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*, 91, 264–66.

Singhal, Tanu. 2020. A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87, 281-286.

Vhalery, R. (2021). Kontribusi Informasi, Fasilitas, dan Loyalitas User Dalam Menggunakan Aplikasi Fintech di Masa Pandemi Covid-19. *Sosio E-Kons*, 13(2), 99-108.

Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Alfilail, S. N. (2021). Pembelajaran Berbasis Online “Zoom” Pada Kesiapan Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 215-225.

Zimmermann, P., dan Curtis, N. 2020. Coronavirus Infections in Children Including COVID -19. *The Pediatric Infectious Disease Journal*. 39(5): 355 - 368.